

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu Negara berkembang, Indonesia giat dalam melakukan pembangunan di segala bidang dengan tujuan terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Namun untuk mewujudkannya, diperlukan upaya keras serta kerjasama dan tekad dari semua masyarakat Indonesia sendiri.

Pembangunan ekonomi mendapat perhatian utama karena mempunyai pengaruh yang besar dalam mempertahankan stabilitas perekonomian Indonesia. Hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi memberikan pengaruh positif pada perkembangan dunia usaha terutama sektor industri dengan segala kegiatannya, dan juga mulai bermunculan jenis usaha lainnya yang tentunya memiliki dampak positif.

Di dalam perusahaan, pada umumnya terdapat bagian-bagian yang berperan penting untuk menjalankan kegiatan perusahaan., seperti bagian gudang, bagian keuangan, bagian marketing, bagian produksi, dll. Semua bagian-bagian ini mempunyai peranan yang sangat penting. Dalam hal ini penulis menekankan pada bagian produksi.

Bagian produksi pada dasarnya merupakan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perubahan sumber daya menjadi barang dan jasa. Dalam memproduksi barang dan jasa selain membutuhkan bahan baku

dari sumber daya alam yang memadai juga membutuhkan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan sangat terbatas, Oleh karena itu perlu ada suatu struktur pengendalian yang dapat mengendalikannya, sehingga sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan tujuan perusahaan dapat dicapai.

Pada dasarnya suatu struktur pengendalian dapat berjalan dengan baik jika ditunjang oleh sumber daya manusia yang baik pula. Struktur pengendalian intern menyarankan tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas-aktivitas perusahaan.

Banyak informasi yang diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengendalikan operasi dan keuangan. Salah satu dari tanggung jawab utama manajemen adalah pengelolaan. Manajemen harus menjaga sumberdaya perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan keteledoran bahan baku produksi, pekerja-pekerja yang tidak efisien, pencurian, dsb.

Pengelolaan menjadi sangat penting dalam proses produksi untuk efektifitas dan efisiensi. Pengelolaan merupakan bagian dari struktur pengendalian internal. Maka dari itu struktur pengendalian internal mempunyai peranan penting dalam menunjang proses produksi.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Struktur Pengendalian Intern Dalam Menunjang Proses Produksi.”**
(Studi Kasus Pada PT. Everafter Creative Community)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi pokok permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur pengendalian internal dijalankan dalam perusahaan ?
2. Bagaimana peranan struktur pengendalian internal dalam menunjang proses produksi ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diidentifikasi di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data untuk dijadikan bahan penyusunan skripsi.

Adapun yang menjadi tujuan peneliti untuk melakukan penelitian di bidang proses produksi terutama yang berkaitan dengan keandalan pengendalian intern adalah :

1. Mengetahui bagaimana struktur pengendalian intern dijalankan dalam perusahaan.

2. Mengetahui sejauh mana peranan struktur pengendalian internal dalam menunjang proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, peneliti mengharapkan agar hasil penelitian dapat memiliki kegunaan-kegunaan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, yaitu menambah wawasan, pengetahuan, dan gambaran yang jelas dalam menganalisis suatu permasalahan yang ada dalam suatu organisasi, selanjutnya berusaha mencari jalan keluarnya dengan dasar-dasar teori yang didapat dari bangku perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi yang dapat dipertimbangkan ketika menghadapi masalah-masalah yang berkaitan dengan pengendalian internal dalam bagian produksi.

3. Bagi pihak lain

Menambah informasi dan memberikan gambaran bagi suatu penelitian yang sejenis dikemudian hari sebagai bahan perbandingan yang dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian.

1.5 Kerangka Pemikiran

Semakin berkembangnya suatu kegiatan usaha, maka akan semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut, maka dibutuhkan koordinasi yang baik dan struktur pengendalian yang baik pula. Hal itu dilakukan agar kegiatan usaha dapat berkesinambungan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam hal ini penulis menekankan pada oada bagian produksi. Setiap perusahaan pasti memiliki bagian produksi, maka peranan pengendalian atas produksi sangatlah dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana pengendalian produksi telah dilakukan, sehingga produksi dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Secara umum pengertian produksi adalah kegiatan untuk menimbulkan atau menaikkan nilai dari suatu barang atau jasa. Dalam proses produksi juga terdapat siklus produksi. Siklus produksi dalam perusahaan manufaktur memiliki fungsi-fungsi umum yaitu meliputi pengendalian produksi, pengendalian persediaan, akuntansi biaya, dan akuntansi properti atau akuntansi kepemilikan. Struktur pengendalian intern diperlukan untuk menunjang proses produksi agar efektif dan efisien.

Struktur pengendalian intern adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengontrol apakah aktivitas perusahaan sudah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan oleh perusahaan.

Struktur pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metoda dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi operasi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi struktur pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Tujuan struktur pengendalian intern adalah untuk melindungi asset perusahaan yaitu sumberdaya termasuk data dan informasi, memastikan ketepatan dan keandalan dan informasi akuntansi yang artinya menjaga agar data dan informasi bebas dari kesalahan dan menyediakan hasil yang konsisten bila memproses data yang serupa, mendorong efisiensi di semua operasi perusahaan, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

Jadi dengan jelas dengan diterapkannya struktur pengendalian intern tersebut maka adanya penyelewengan terhadap bahan baku produksi dan kesalahan data akuntansi dapat diketahui secepat mungkin atau dicegah, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dibuat suatu hipotesis kerja sebagai berikut : “Jika struktur pengendalian intern diterapkan secara terstruktur, maka akan sangat berpengaruh dalam menunjang proses produksi”.

1.6 Metoda Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan suatu perusahaan berdasarkan fakta yang ada pada sebuah situasi yang diteliti, dan fakta tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

1.6.1 Metoda Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi dari teori maupun praktek yang sesuai dan mendukung penelitian skripsi ini, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu suatu teknik pengumpulan data sekunder dari buku-buku literature dengan maksud untuk memperoleh landasan teori yang memadai, yang digunakan untuk membahas masalah yang berhubungan dengan topik yang dipilih.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan yaitu penelitian yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun cara-cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

a) Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan manajer perusahaan dan orang-orang yang berkepentingan dengan masalah yang diajukan peneliti.

b) Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung sistem operasi pada bagian penjualan.

c) Kuisisioner

Pengumpulan data dimana penulis membuat pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

d) Mempelajari formulir, dokumen, dan catatan yang tersedia mengenai sistem dan prosedur kebijakan yang diterapkan di perusahaan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Eferafter Creative Communication yang berlokasi di Jl. Cihampelas 186 kav 7 lt 2, Bandung 40131, Indonesia.